

**DAMPAK PERILAKU PENGAMBILAN RISIKO TERHADAP KINERJA
KEUANGAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh :

SYAVIRA FADLI

2021/21060039

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

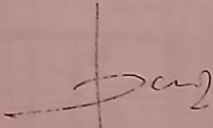
**DAMPAK PERILAKU PENGAMBILAN RISIKO TERHADAP KINERJA
KEUANGAN DI INDONESIA**

Nama : Syavira Fadli
NIM/TM : 21060039/2021
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 22 Mei 2025

Mengetahui,
Ketua Departemen Ilmu Ekonomi,

Disetujui dan Disahkan oleh
Pembimbing,


Dr. Novva Zulva Riani, S.E., M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001


Dr. Doni Satria, S.E., M.S.E
NIP. 19711114 200501 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

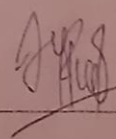
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

DAMPAK PERILAKU PENGAMBILAN RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI INDONESIA

Nama : Syavira Fadli
NIM/TM : 21060039/2021
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 22 Mei 2025

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Dr. Doni Satria, S.E, M.S.E	1. 
2	Anggota	: Prof. Dr. Hasdi Aimon, M.Si	2. 
3	Anggota	: Yollit Permata Sari, S.E, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syavira Fadli
NIM/TM : 21060039 / 2021
Tempat/Tanggal Lahir : Padang / 05 Juni 2003
Departemen/Keahlian : Ilmu Ekonomi / Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Dampak Perilaku Pengambilan Risiko Terhadap Kinerja Keuangan di Indonesia
No. HP : 082268725632

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan orang lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 22 Mei 2025
Yang Menyatakan,



Syavira Fadli
NIM.21060039

ABSTRAK

Syavira Fadli (21060039): Dampak Perilaku Pengambilan Risiko Terhadap Kinerja Keuangan di Indonesia. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Bapak Dr.Doni Satria, S.E, M.S.E

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perilaku pengambilan risiko terhadap kinerja keuangan di Indonesia dengan kontrol risiko kredit, risiko likuiditas, ukuran bank, efisiensi bank, dan modal bank.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk data panel yang bersumber dari laporan keuangan masing-masing bank, OJK, dan BI (Bank Indonesia) dari tahun 2007-2023 di Indonesia. Dengan variabel penelitian terdiri dari variabel terikat yaitu kinerja keuangan, variabel bebas yaitu perilaku pengambilan risiko, dan variabel kontrol risiko kredit, risiko likuiditas, ukuran bank, efisiensi bank, dan modal bank.

Pada variabel terikat kinerja keuangan akan di bagi menjadi 3 kategori dengan menggunakan perhitungan matematis standar deviasi. Penelitian ini menggunakan analisis generalized ordered logistic regression (gologit) , dimana hasil analisis menunjukkan bahwa Indeks Persepsi Risiko memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kategori ROA tinggi vs rendah. Untuk variabel kontrol, NPL memiliki pengaruh positif yang sangat signifikan terhadap kategori ROA sedang vs rendah, sementara NPL tidak signifikan terhadap kategori tinggi vs rendah. Akan tetapi, LDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA bank dalam kedua kategori. Variabel kontrol ukuran bank memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA tinggi vs rendah, tetapi tidak signifikan dalam kategori sedang vs rendah. Sementara itu, Efisiensi operasional ditemukan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA bank dalam kedua kategori. Untuk variabel modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA dalam kedua kategori.

Keywords : Perilaku Pengambilan Risiko, ROA, GOLR, NPL, LDR, Total Aset, BOPO, CAR

ABSTRACT

Syavira Fadli (21060039): Dampak Perilaku Pengambilan Risiko Terhadap Kinerja Keuangan di Indonesia. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Bapak Dr.Doni Satria, S.E, M.S.E

This study aims to analyze the impact of risk-taking behavior on financial performance in Indonesia with the control of credit risk, liquidity risk, bank size, bank efficiency, and bank capital.

This study uses secondary data in the form of panel data sourced from the financial statements of each bank, OJK, and BI (Bank Indonesia) from 2007-2023 in Indonesia. With research variables consisting of dependent variables, namely financial performance, independent variables, namely risk-taking behavior, and control variables of credit risk, liquidity risk, bank size, bank efficiency, and bank capital.

In the dependent variable, financial performance will be divided into 3 categories using mathematical calculations of standard deviation. This study uses generalized ordered logistic regression (gologit) analysis, where the results of the analysis show that the Risk Perception Index has a significant negative effect on the high vs low ROA category. For the control variable, NPL has a very significant positive effect on the medium vs low ROA category, while NPL is not significant for the high vs low category. However, LDR does not have a significant effect on bank ROA in both categories. The control variable bank size has a positive and significant effect on high vs low ROA, but is not significant in the medium vs low category. Meanwhile, operational efficiency was found to have a negative and significant effect on bank ROA in both categories. For the capital variable, it has a significant positive effect on ROA in both categories.

Keywords: Risk Taking Behavior, ROA, GOLR, NPL, LDR, Total Assets, BOPO, CAR

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena dengan berkah dan limpahan rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah dalam menjalankan ajarannya kepada umatnya. Atas izin dan kehendak Allah SWT penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Dampak Perilaku Pengambilan Risiko Terhadap Kinerja Keuangan di Indonesia". Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini atas izin Allah SWT sebagai pemegang kendali. Penulis juga sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi, semua ini tidak terlepas dari do'a dan dukungan segenap keluarga besar yang selalu percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus akan membuahkan hasil yang maksimal. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Teristimewa terimakasih kepada orang tua dan keluarga besar tercinta terkhususnya kepada mama dan papa yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, dan memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis.
2. Bapak Dr.Doni Satria, S.E, M.S.E selaku dosen pembimbing akademik penulis selama 8 semester dan pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan ilmu, waktu, masukan dan saran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE. M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Prof. Dr. Hasdi Aimon, M. Si selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan ilmu, masukan serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibuk Yollit Permata Sari, SE. M.Si, selaku dosen penguji II yang telah memberikan ilmu, masukan serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
8. Kakak Asma Lidya, Amd selaku Admin Departemen Ilmu Ekonomi yang telah membantu penulis dalam berbagai hal pengurusan administrasi.
9. Terimakasih kepada sahabat-sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu telah mendengarkan segala keluh kesah dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Masih banyak pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan namanya, oleh karena itu penulis memohon maaf dan semoga bantuan, bimbingan, masukan serta arahan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan pahala dan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, dan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dari skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Padang, April 2025

Syavira Fadli

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS	8
A. Kajian Teori	8
1. Kinerja Keuangan di Indonesia	8
2. Perilaku Pengambilan Risiko (Risk Taking Behavior)	9
3. Faktor-faktor Lain Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan di Indonesia	13
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Jenis dan Sumber Data	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Definisi Operasional	28
F. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil	36
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
2. Analisis Deskriptif.....	37
3. Analisis Induktif	42
B. Pembahasan.....	57
1. Dampak Perilaku Pengambilan Risiko Terhadap kinerja Keuangan.....	57
2. Kontrol NPL, LDR, Total Aset, BOPO, CAR Terhadap kinerja Keuangan.....	58
3. Dampak Perilaku Pengambilan Risiko Terhadap Kinerja Keuangan di Indonesia Dengan Kontrol Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Ukuran Bank, Efisiensi Bank, dan Modal Bank	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
Lampiran	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	35
------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 ROA bank di Indonesia tahun 2023	1
---	---

DAFTAR TABEL

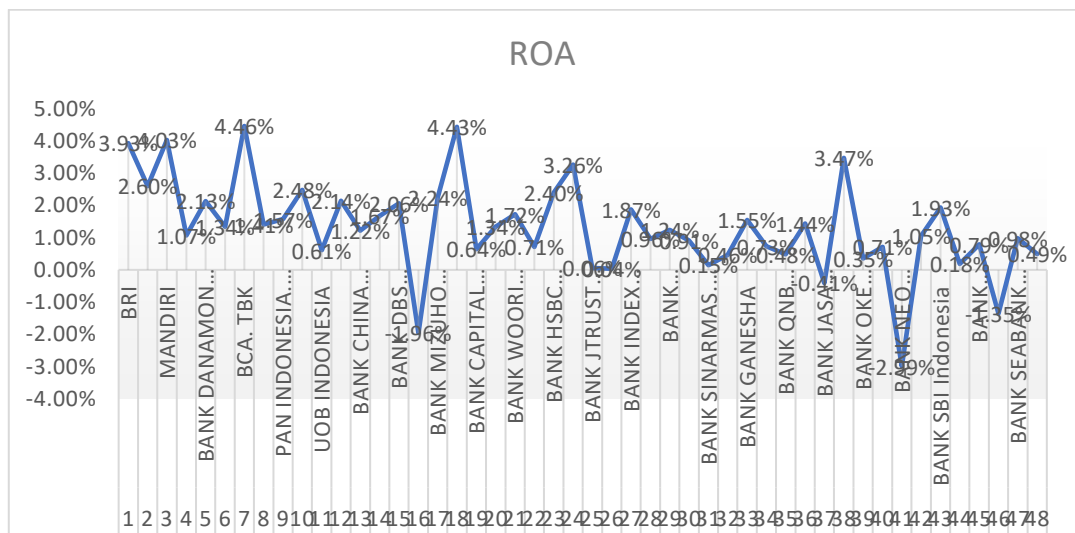
Tabel 3 1 Definisi Operasional.....	28
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif.....	38
Tabel 4 2 Hasil Uji Chow.....	43
Tabel 4 3 Hasil Uji Hausman	45
Tabel 4 4 Hasil Uji Langrange Multiplier	47
Tabel 4 5 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4 6 Estimasi Generalized Ordered Logistic Regression.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stabilitas dan profitabilitas bank menjadi topik utama dalam literatur keuangan, terutama dalam konteks perbankan di Indonesia. Profitabilitas adalah indikator utama kinerja keuangan bank yang menunjukkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi dan memaksimalkan nilai aset. (Delis, 2005) menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA), sebagai salah satu ukuran profitabilitas, memainkan peran penting dalam menilai kemampuan bank menghasilkan laba dari total asetnya. Selain itu, (Ferrouhi, 2018) menjelaskan bahwa profitabilitas juga mencerminkan efisiensi operasional dan manajemen risiko bank. Poudel (2012), menegaskan bahwa bank dengan profitabilitas tinggi dapat lebih fleksibel dalam mengelola asetnya dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah.



Grafik 1.1 ROA bank di Indonesia tahun 2023

Data OJK tahun 2023 menunjukkan perbedaan signifikan ROA antar bank. Dimana nilai ROA terendah dimiliki oleh bank Neo Commerce dengan ROA sebesar -2.99%. Yang di ikuti oleh bank Resona Perdania dengan ROA sebesar -1.96%. Adapun bank dengan posisi ROA tertinggi adalah BCA dengan ROA sebesar 4.46%. Yang kemudian di susul bank Mitsubishi UFJ dan bank Mandiri dengan ROA sebesar 4.33% dan 4.03%. Ini menunjukkan variasi ROA antar bank. Tinggi rendahnya ROA dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kinerja operasional dan manajemen risiko, efisiensi biaya, dan struktur permodalan. Sementara itu, faktor eksternal berupa kondisi makroekonomi, kebijakan suku bunga, stabilitas nilai tukar, serta regulasi pemerintah juga turut mempengaruhi tinggi rendahnya ROA.

Salah satu faktor yang cukup berpengaruh signifikan terhadap tinggi rendahnya ROA adalah perilaku pengambilan risiko oleh perbankan. perilaku pengambilan risiko oleh bank menjadi faktor kritis yang mempengaruhi kinerja keuangan, terutama dalam hal peningkatan laba. (Mokhtarian & Piro, 2018) menjelaskan bahwa bank yang terlibat dalam pengambilan risiko tinggi, terutama dalam pemberian kredit dan investasi berisiko, cenderung memiliki keuntungan yang lebih besar. Tetapi, seperti yang dinyatakan oleh (McNeil et al., 2005), perilaku pengambilan risiko yang tidak terkelola dengan baik dapat mengakibatkan kerugian signifikan dan menurunkan stabilitas keuangan bank. Oleh karena itu, dalam konteks

ini, manajemen risiko kredit dan likuiditas menjadi sangat penting untuk mengurangi dampak negatif dari pengambilan risiko yang berlebihan.

Dalam penelitian ini, Indeks Persepsi Risiko diperkenalkan sebagai variabel baru yang memberikan pengaruh perilaku pengambilan risiko bank. Indeks ini menyoroti pandangan bank terhadap risiko pasar, politik, dan ekonomi yang berpotensi mempengaruhi strategi pengambilan risiko. (Satria & Juhro, 2011) menekankan bahwa persepsi risiko yang tinggi cenderung membuat bank lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan strategis, termasuk dalam hal pengelolaan kredit dan likuiditas. Hal ini sejalan dengan penelitian (Bodie et al., 2009) yang menunjukkan bahwa indeks persepsi risiko menjadi sinyal bagi bank untuk mengadopsi strategi yang lebih konservatif, terutama ketika kondisi ekonomi eksternal dipandang berisiko tinggi. (Allen & Saunders, 2012) juga mencatat bahwa indeks persepsi risiko memiliki dampak langsung terhadap pengambilan risiko perbankan dan berperan sebagai indikator kesiapan bank menghadapi volatilitas pasar.

Selain itu, variabel risiko kredit dan risiko likuiditas tetap menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan. Risiko kredit, seperti yang diukur dengan Non-Performing Loan (NPL), menunjukkan potensi kerugian yang disebabkan oleh gagal bayar kreditur. (Saleh et al., 2020) menemukan bahwa manajemen risiko kredit yang baik dapat membantu mengurangi tingkat gagal bayar dan meningkatkan stabilitas keuangan bank. Sementara itu, risiko likuiditas, yang diukur dengan Loan

to Deposit Ratio (LDR), menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Parvin, 2021) menyoroti bahwa manajemen likuiditas yang efektif sangat penting dalam menjaga stabilitas bank, terutama dalam menghadapi volatilitas pasar.

Akan tetapi, terdapat beberapa variabel kontrol yang ikut serta memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Salah satunya adalah ukuran bank (bank size) yang merepresentasikan total aset yang dimiliki oleh bank. Ukuran bank memberikan keunggulan dalam hal diversifikasi aset dan kapasitas menghadapi fluktuasi pasar yang lebih tinggi, sebagaimana dijelaskan oleh (Altunbas et al., 2007) dan (Yuniari et al., 2019), yang menunjukkan bahwa bank besar cenderung memiliki manajemen risiko yang lebih kuat dibandingkan bank kecil. (Athanasoglou et al., 2022) menambahkan bahwa ukuran bank yang besar memungkinkan manajemen aset yang lebih efisien, terutama dalam menghadapi ketidakpastian pasar. Efisiensi operasional yang diukur melalui rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) juga menjadi faktor yang penting dalam kinerja keuangan bank. (Parvin, 2021) menunjukkan bahwa BOPO yang rendah mencerminkan efisiensi tinggi, yang berkontribusi langsung pada ROA. Menurut (Ferrouhi, 2018), efisiensi dalam operasional memungkinkan bank untuk mengelola biaya dengan lebih baik, sementara penelitian oleh (Bashir Muhammad et al., 2018) menegaskan bahwa efisiensi operasional yang baik membantu bank mencapai stabilitas finansial.

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan yang di ukur melalui ROA akan dibagi menjadi 3 kelompok yakni rendah, sedang, tinggi menggunakan pengukuran matematis standar deviasi data individu bank. Selanjutnya, generalized ordered logistic regression (gologit) merupakan model yang dipilih sebagai metode estimasi empiris karena model ini dapat menangani data kategori berurutan dengan lebih fleksibel dibanding regresi logistik ordinal standar, terutama ketika asumsi paralelitas tidak terpenuhi, seperti dijelaskan oleh Williams (2006). Penggunaan model gologit memungkinkan analisis yang lebih tepat terkait pengaruh persepsi risiko dan perilaku pengambilan risiko pada kinerja keuangan bank, yang dinyatakan dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi. Model logistic memiliki keunggulan dalam menangani data yang tidak memenuhi asumsi normalitas, sehingga cocok untuk data perbankan yang sering kali bersifat heteroskedastik atau memiliki distribusi yang tidak normal seperti yang di jelaskan ole (Machado & Silva, 2019).

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sejauh mana *risk taking behavior* dapat mempengaruhi kinerja keuangan di Indonesia?
2. Sejauh mana risiko kredit dapat memberikan pengaruh kontrol terhadap kinerja keuangan di Indonesia?

3. Sejauh mana risiko likuiditas dapat memberikan pengaruh kontrol terhadap kinerja keuangan di Indonesia?
4. Sejauh mana ukuran bank dapat memberikan pengaruh kontrol terhadap kinerja keuangan di Indonesia?
5. Sejauh mana efisiensi bank dapat memberikan pengaruh kontrol terhadap kinerja keuangan di Indonesia?
6. Sejauh mana modal bank dapat memberikan pengaruh kontrol terhadap kinerja keuangan di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauh mana *risk taking behavior* dapat mempengaruhi kinerja keuangan di Indonesia
2. Untuk mengetahui sejauh mana risiko kredit dapat memberikan pengaruh kontrol terhadap kinerja keuangan di Indonesia.
3. Untuk mengetahui sejauh mana risiko likuiditas dapat memberikan pengaruh kontrol terhadap kinerja keuangan di Indonesia.
4. Untuk mengetahui sejauh mana ukuran bank dapat memberikan pengaruh kontrol terhadap kinerja keuangan di Indonesia.
5. Untuk mengetahui sejauh mana efisiensi bank dapat memberikan pengaruh kontrol terhadap kinerja keuangan di Indonesia.
6. Untuk mengetahui sejauh mana modal bank dapat memberikan pengaruh kontrol terhadap kinerja keuangan di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E)
2. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur keuangan, khususnya mengenai pengaruh perilaku pengambilan risiko (*risk-taking behavior*) terhadap kinerja keuangan bank di Indonesia.
3. Dari hasil penelitian diharapkan mampu membantu regulator dan pembuat kebijakan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) dalam merumuskan kebijakan terkait kinerja keuangan di Indonesia.
4. Bagi peneliti selanjutnya, di harapkan mampu menjadikan penelitian ini sebagai acuan ketika akan meneliti atau mengembangkan penelitian terkait dampak perilaku pengambilan risiko terhadap kinerja keuangan di Indonesia

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa perilaku pengambilan risiko memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas bank di Indonesia. Indeks Persepsi Risiko menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas tinggi, yang mengindikasikan bahwa bank dengan persepsi risiko tinggi cenderung lebih konservatif dalam pengambilan keputusan, sehingga membatasi potensi profitabilitas mereka. Sementara itu, risiko kredit (NPL) memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas sedang vs. rendah, menunjukkan bahwa strategi kredit yang lebih agresif dapat meningkatkan profitabilitas dalam jangka pendek tetapi berisiko dalam jangka panjang.

Likuiditas yang diukur dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank, yang dapat disebabkan oleh regulasi ketat yang diterapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menjaga keseimbangan likuiditas perbankan. Ukuran bank (total aset) memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas tinggi, menunjukkan bahwa bank dengan aset lebih besar cenderung lebih stabil dan efisien dalam menghadapi volatilitas pasar. Efisiensi operasional yang diukur melalui rasio BOPO menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas bank, menegaskan bahwa inefisiensi dalam operasional dapat menekan laba bank. Modal bank (CAR) memiliki

pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas di semua kategori, yang mengindikasikan bahwa permodalan yang kuat memberikan ketahanan bagi bank dalam menghadapi risiko finansial. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan risiko, efisiensi operasional, dan struktur permodalan yang baik sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia.

B. Saran

Bank-bank di Indonesia perlu menyeimbangkan pengambilan risiko dengan strategi konservatif agar tetap meraih profitabilitas tanpa mengorbankan stabilitas keuangan. Indeks Persepsi Risiko yang tinggi menunjukkan kehati-hatian dalam mengambil keputusan, tetapi dapat membatasi peluang keuntungan. Oleh karena itu, bank harus menyesuaikan strategi risikonya dengan kondisi pasar untuk tetap kompetitif. Selain itu, efisiensi operasional perlu ditingkatkan dengan mengurangi rasio BOPO melalui optimalisasi teknologi, pengurangan biaya operasional, dan peningkatan produktivitas karyawan guna meningkatkan daya saing.

Pengelolaan kredit juga harus lebih ketat, karena NPL yang tinggi menunjukkan perlunya mitigasi risiko kredit yang lebih baik. Analisis kelayakan debitur yang lebih cermat dan diversifikasi portofolio kredit ke sektor yang lebih stabil dapat membantu mengurangi risiko gagal bayar. Sementara itu, modal bank harus diperkuat untuk meningkatkan daya tahan terhadap risiko keuangan. Bank dapat meningkatkan permodalan

melalui laba ditahan atau penerbitan instrumen modal tambahan, sementara regulator dapat mendorong kebijakan yang memastikan kecukupan modal di industri perbankan.

Bank kecil perlu mencari strategi untuk meningkatkan skala ekonomi, misalnya melalui merger atau ekspansi bisnis, agar lebih kompetitif dalam menghadapi dinamika pasar. Meskipun LDR tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dalam penelitian ini, manajemen likuiditas yang baik tetap diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara penghimpunan dana dan penyaluran kredit. Dengan menerapkan strategi ini, bank dapat meningkatkan profitabilitas sekaligus memastikan stabilitas dan keberlanjutan operasionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, s. S. (2020). The effect of credit risk, liquidity risk and bank capital on bank profitability: Evidence from an emerging market. *Cogent Economics & Finance*, 1-13.
- Agresti, A. (2018). *Statistical Methods for the Social Sciences Global Edition*. Florida: Pearson.
- Ahmad, N. H. (2007). Multi-country study of bank credit risk determinants. *International Journal of Banking and Finance*, 5(1), 135-152.
- Alexander J. McNeil, R. F. (2005). Quantitative Risk Management: Concepts, Techniques and Tools. *Princeton University Press*, 283-351.
- Altunbas, Y. G.-I. (2007). Securitisation and the bank lending channel. *European Central Bank*.
- Angela Roman, A. C. (2015). The Impact of Bank-specific Factors on the Commercial Banks Liquidity: Empirical Evidence from CEE Countries. *Procedia Economics and Finance*, 571 – 579.
- Bashir Muhammad, S. K. (2018). Understanding Risk Management Practices In Commercial Banks: The Case Of The Emerging Market. *Risk Governance and Control: Financial Markets & Institutions*, 8 (2), 54-62. .
- Berger, A. N. (2009). Bank liquidity creation. *The Review of Financial Studies*, 22(9), 3779-3837.
- Boudriga, A. B. (2010). Bank specific, business and institutional environment determinants of nonperforming loans: Evidence from MENA countries. *Journal of Financial Economic Policy*, 2(4), 286-318.
- Cohen, A. M. (2007). Market structure and competition among retail depository institutions. *The Review of Economics and Statistics*, 89(1), 60-74.
- David, W. a. (2018). *Metode Statistik Untuk Ilmu dan Teknologi Pangan*. Jakarta: Universitas Bakrie.
- Delis, P. P. (2005). Bank-Specific, Industry-Specific And Macroeconomic Determinants Of Bank Profitability. *Bank of Greece Working Paper No. 25*, 1-34.
- Demirgüç-Kunt, A. &. (2010). Bank activity and funding strategies: The impact on risk and returns. *Journal of Financial Economics*, 98(3), 626-650.

- Doni Satria, S. M. (2011). Perilaku Risiko Dalam Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Di Indonesia. *Bulletin Of Monetary Economics and Banking*, 13 (3) 2-27.
- Duncan, R. &. (2018). Macro Economic Factors and Bank Performance in the UK. *Journal of Financial Stability*, 35, 80-93.
- Eneng Trisnawati Dewi, W. S. (2018). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2008 - 2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen* , 6 (3), 131-138.
- FERROUHI, E. M. (2018). Determinants of banks' profitability and performance: an overview. *Contemporary Research in Commerce and Management*, 4, : 61-74.
- Gündüz, V. (2020). Risk Management in Banking Sector. *In book: Management & Strategy*, 121-135.
- Hallock, R. K. (2001). Quantile Regression. *Journal of Economic Perspectives*, 15 (4) 143-156.
- Hojat Rezaei Soufi, A. E. (2021). Modeling Financial Resilience in Commercial Banks using Multinomial Logistic Regression. *iranian int'l industrial engineering conference*,, 912-919.
- Isam Saleh, M. A. (2020). The effect of credit risk, liquidity risk and bank capital on bank profitability: Evidence from an emerging market. *Cogent Economics and Finance*, 2-13.
- Ivan Krisna Aji, G. S. (2021). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 4 (1), 36-45.
- José A.F. Machado, J. S. (2019). Quantiles via moments. *Journal of Econometrics*, 213 (1) 145-173.
- Joseph Macharia Kihuro, D. C. (2018). Credit Risk Management and Bank Performance: A Critical Literature Review. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 9 (6) 1-5.
- Koenker, R. (2010). *Quantile Regression*. Urbana : Cambridge University Press.
- Linda Allen, T. G. (2012). Does Systemic Risk in the Financial Sector Predict Future Economic Downturns? *Oxford University Press*, 25 (10) 3000-3036.

- M. Saifullah Khalid, A. H. (2019). The Impact of Liquidity Risk on Banking Performance: Evidence from the Emerging Market. *Global Journal of Management and Business Research*, 4 : 47-52.
- Marcia Millon Cornett, J. J. (2011). Liquidity risk management and credit supply in the financial crisis. *Journal of Financial Economics*, 101 (2) 297-312.
- Maryem Naili, Y. L. (2022). Banks' credit risk, systematic determinants and specific factors: recent evidence from emerging markets. *Heliyon*, 2-16.
- Mokhtarian, P. L. (2018). Risk Taking Behavior and Its Impact on Bank Performance: Evidence from Iran. *Journal of Banking and Finance*, 87, 113-124.
- Moussa, M. A. (2015). The determinants of bank liquidity: Case of Tunisia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(1), 249-259.
- Muchtar, N. M. (2020). The Effect of Funding Liquidity on Risk Taking Behaviour of Conventional Banks. *Jurnal Manajemen*, 24 (1), 139-157.
- Muhammad Rizwan Kamran, S. K. (2023). Credit Risk, Liquidity Risk, and Bank Profitability: A Comparative Study of Twin Crises in Pakistan. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 9 (3) 159-178 .
- Ni Putu Yuniari, I. B. (2019). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi, Dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen*, 8 (6) : 3502-3530.
- Ni Putu Yuniari, I. B. (t.thn.). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi, Dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas. *E- Jurnal Manajemen Univesritas Udayana* , 8 (6) 2-30.
- Oluwaseyi Olalere, W. A. (2016). The Empirical Effects of Credit Risk on Profitability of Commercial Banks: Evidence from Nigeria. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 5 (8) 1645-1650.
- P. Andreou, D. P. (2016). Bank Liquidity Creation and Risk-Taking: Does Managerial Ability Matter? *Journal of Business Finance & Accounting*, 1-41.
- Panayiotis P. Athanasoglou, S. N. (2022). Bank-Specific, Industry-Specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability. *Bank of Greece Working Paper No. 25*, 1-34.
- Parulian Parulian, N. B. (2024). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah (JESYA)*, 7(1) : 830-839.

- Parvin, S. (2021). Nexus between Liquidity Risk Management and Bank Performance: Evidences from Selected Commercial Banks of Bangladesh. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)* , 12 (2), 1-5.
- Poudel, R. (2012). mpact of Bank-Specific Factors on Profitability: Evidence from Nepalese Commercial Banks. *International Journal of Business and Management*, 7(3), 50-59.
- Ragil Noviantika Silitonga, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank BUMN Periode 2015-2020. *Jurnal Maksipreneur Manajemen Koperasi dan Entrepreneurship*, 12 (1), 22-35.
- Samanta, S. P. (2020). Impact Of Credit Risk On The Profitability Of Selected Commercial Banks Listed On The National Stock Exchange. *Journal of Economics, Business and Market Research (JEBMR)*, 2 (1) 239-247.
- Sesario Tri Nur Hendra, T. D. (2017). Pengaruh Konsentrasi Dan Pangsa Pasar Terhadap Pengambilan Resiko Bank. *Jurnal Bisnis & Manajemen* , 17 (2) : 35-50.
- Shahbaz Bhatti, N. T. (2019). Impact Of Risk Management On Profitability Of Banks. *Malaysian E Commerce Journal (MECJ)*, 3 (3) 22-26.
- Smith, R. E. (2016). Market Volatility and Bank Strategy Adjustments. *International Journal of Banking and Finance*, 13 (2) 67–89.
- Sutarmin Sutarmin, R. H. (2022). Dampak Risiko Likuiditas Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengambilan Risiko Bank Umum Di Indonesia. *Stability Journal of Management and Business*, 5(1) : 86-112.
- Tabassum, H.-u. R. (2020). Bank-Specific and Macroeconomic Determinants of Profitability: A Revisit of Pakistani Banking Sector under Dynamic Panel Data Approach. *International journal of financial studies*, 8(3), 1-19.
- Tariq, H. Y. (2018). Profitability Determinants of Financial Institutions:Evidence from Banks in Pakistan. *International Journal of Financial Studies*, 6 (2), 1-28.
- Tu D. Q.Le, D. T. (2020). Capital Structure and Bank Profitability in Vietnam: A Quantile Regression Approach. *Journal Of Risk and Financial Management*, 2-17.
- Vithessonthi, C. (2016). Deflation, bank credit growth, and non-performing loans: Evidence from Japan. *International Review of Financial Analysis*, 45, 295-305.

- Vodova, P. (2011). Determinants of commercial banks' liquidity in Hungary. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 59(1), 417-426.
- Wei-Da Chen, Y. C.-C. (2021). Liquidity risk and bank performance during financial crises. *Journal of Financial Stability*.
- Zvie Bodie, A. K. (2009). *Investment*. New York: McGraw Hill.